

**PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN KEPERCAYAAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Lamongan)**

Denis Putri Hardianti, Nur Diana, Irma Hidayati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: denishardianti@gmail.com

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Kepercayaan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Lamongan) terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data dengan metode penyebaran kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dan pengolahan datanya menggunakan program pengolahan data SMARTPLS. Penelitian ini telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Metode Statistik Deskripsi, Model Pengukuran atau *Outer Model*, Model Struktural atau *Inner Model*, Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini yakni (1) pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (2) lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (3) tingkat Religiusitas masyarakat terhadap minat mereka untuk menabung di Bank Syariah (4) kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah (5) kepercayaan dapat memediasi pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (6) kepercayaan dapat memediasi lokasi terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah (7) kepercayaan dapat memediasi Religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah

Kata Kunci : Pengetahuan, lokasi, tingkat religiusitas, minat menabung, dan kepercayaan.

ABSTRACT:

This study aims to analyze the influence of knowledge, location and religiosity on interest in saving in Islamic banks with trust as an intervening variable (case study of Lamongan Regency society) on the interest of the community in saving in Islamic banks. The type of research used is quantitative research, with data collection methods using questionnaire distribution methods. The sample in this study was 100 respondents and the data processing used the SMARTPLS data processing program. This study has met the validity and reliability tests. Descriptive Statistical Method, Measurement Model or Outer Model, Structural Model or Inner Model, Hypothesis Testing. The results of this study are: (1) knowledge does not have a significant effect on the interest in saving in Islamic banks (2) location has an effect on the public's interest in saving in Islamic banks (3) the level of public religiosity has an effect on their interest in saving in Islamic banks (4) trust has an effect on the public's interest in saving in Islamic banks (5) trust can mediate knowledge on the public's interest in saving in Islamic banks (6) trust can mediate location on the public's interest in saving in Islamic banks (7) trust can mediate religiosity on the public's interest in saving in Islamic banks

Keywords: Knowledge, location, level of religiosity, interest in saving, and trust.

PENDAHULUAN

Bank Syariah ialah jenis lembaga keuangan yang beroperasi menurut prinsip syariah. Unit usaha dan kantor cabang mereka menjalankan operasi mereka sesuai dengan aturan syariah. Di beberapa provinsi Indonesia, hanya ada beberapa bank syariah. Bank syariah

harus mendominasi sektor keuangan di negara yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. Namun, hingga Oktober 2020, penetrasi bank syariah di Indonesia baru mencapai 6,33%.

Walaupun bank syariah berkembang setiap tahun, minat masyarakat untuk bertransaksi, baik menabung maupun meminjam, masih rendah. Rendahnya literasi masyarakat tentang bank syariah menjadi salah satu penyebab utama. Banyak masyarakat yang lebih memilih bank konvensional atau layanan perorangan daripada bank syariah. Kurangnya pemahaman terhadap produk bank syariah juga mengakibatkan minat yang rendah di kalangan masyarakat.

Menabung di bank syariah menjadi tren yang mencerminkan kesadaran akan prinsip keuangan sesuai ajaran Islam. Namun, ada kesenjangan antara idealisme norma agama dan realitas perilaku menabung. Untuk mengatasi masalah ini, peningkatan minat untuk menabung di bank syariah sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah. Untuk mengatasi masalah ini, masyarakat harus lebih menyadari dan memahami manfaat menabung di bank syariah.

Menabung di bank syariah dipengaruhi oleh lokasi. Faktor-faktor seperti lokasi geografis dan tingkat aksesibilitas kantor cabang bank syariah dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh nasabah. Mengidentifikasi masalah ini dan meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan syariah dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung.

Tingkat religiusitas masyarakat memegang peranan penting dalam keputusan finansial mereka. Nilai-nilai agama dapat menjadi dorongan tambahan untuk menabung di bank syariah. Analisis empiris mengindikasikan jika religiusitas dapat memengaruhi minat menabung di bank syariah, meskipun terdapat riset lain yang mengindikasikan hasil yang berbeda terkait pengaruhnya.

Faktor utama dalam memilih bank ialah kepercayaan; kepercayaan terhadap bank syariah memengaruhi keputusan orang untuk menabung dan menggunakan layanan mereka. Untuk membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, kepercayaan ialah bagian penting dari strategi pemasaran. Meskipun ada riset lain yang menghasilkan hasil yang berbeda, riset ini mengindikasikan bahwa kepercayaan dapat memediasi keterikatan antara kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Berlandaskan hal ini, peneliti ingin menyelidiki masalah dengan judul "Dampak Wawasan, Lokasi, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Lamongan)".

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Minat Menabung

Minat menabung merujuk pada kecenderungan nasabah dalam memilih produk atau layanan, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas, inflasi, dan reputasi produk. Dalam konteks Bank Syariah, minat menabung mencerminkan aspek psikologis, ekonomi, dan religius dalam keputusan finansial. Memahami faktor yang memotivasi minat menabung di Bank Syariah sangat penting untuk merancang strategi pemasaran, kebijakan perbankan, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam sistem keuangan yang berlandaskan prinsip Islam.

Bank Syariah

Bank Syariah ialah lembaga keuangan yang memakai prinsip syariah Islam, yang didasarkan pada Al-Quran dan Hadits, dan menghindari riba. Berbeda dengan bank konvensional yang mengenakan bunga, bank Syariah menerapkan sistem bagi hasil yang didasarkan pada perjanjian yang disepakati, dan prinsip dasar mereka mencakup larangan riba, keadilan, dan stabilitas ekonomi untuk memastikan jika semua orang menerima apa yang mereka dapatkan.

Pengetahuan

Informasi konsumen tentang barang dan jasa yang memengaruhi keputusan pembelian dan perilaku berlandaskan pengalaman disebut pengetahuan. Pengetahuan dalam perbankan syariah mengacu pada pemahaman masyarakat tentang barang dan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah. Karena pemahaman yang luas tentang fitur, keuntungan, dan prosedur transaksi keuangan syariah, masyarakat memilih dan menabung di Bank Syariah (Susanti, 2020).

Lokasi

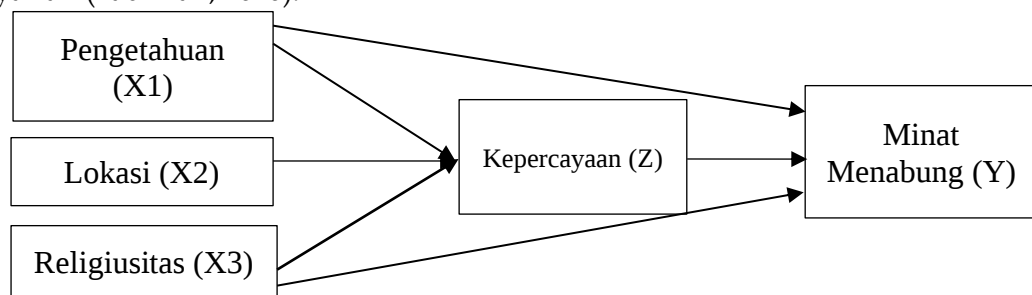
Lokasi bank memegang peranan penting dalam pemasaran karena memengaruhi kemampuan bank untuk mengumpulkan dana dan menyalurkan pembiayaan. Lupiyoadi (2001), lokasi ialah tempat di mana perusahaan beroperasi dan berperan strategis dalam pencapaian tujuan bisnis. Lokasi yang strategis dan mudah diakses memengaruhi keputusan masyarakat untuk mendepositokan di Bank Syariah, serta meningkatkan anggapan dan kepercayaan mereka terhadap bank tersebut. Kantor cabang yang berada di pusat kota atau area dengan aktivitas ekonomi tinggi memberikan kesan bahwa bank memiliki kehadiran yang kuat dan dapat diandalkan dalam memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat (Iranati, 2017).

Religiusitas

Komponen keagamaan yang paling penting bagi orang-orang ialah religiusitas. Religiusitas memberikan petunjuk tentang cara menjalani hidup yang baik untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Dalam ekonomi Islam, kepercayaan dan aturan agama Islam membentuk dasar partisipasi dalam sistem perbankan syariah, yang berdampak pada pilihan seseorang, termasuk minat mereka untuk menabung di Bank Syariah. Akibatnya, bagi mereka yang mengutamakan ketaatan agama, Bank Syariah, yang beroperasi sesuai dengan prinsip Islam, menjadi pilihan utama.

Kepercayaan

Kepercayaan ialah elemen penting dalam komitmen, terbentuk ketika pelanggan yakin bahwa penyedia layanan memiliki integritas tinggi. Dalam konteks perbankan syariah, kepercayaan menjadi faktor kritis yang memengaruhi minat menabung. Tingkat kepercayaan yang tinggi memberikan dasar yang kuat bagi masyarakat untuk memilih menyimpan dana di bank syariah (Fadhilah, 2020).



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Tujuan riset kuantitatif ini ialah untuk memaparkan keterikatan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel serta mengukur bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Proses riset ini dimulai di Kabupaten Lamongan mulai Januari 2024 dan akan berlangsung hingga akhir.

Populasi riset ialah masyarakat Kabupaten Lamongan, sementara sampel diambil dengan teknik purposive sampling, memilih partisipan yang merupakan nasabah bank syariah, beragama Islam, berusia 17 tahun ke atas, dan memiliki rekening di bank syariah. Jumlah sampel ditetapkan menggunakan rumus Malhotra karena populasi tidak diketahui secara pasti, dengan mengalikan jumlah sub-variabel (16 indikator) dengan 5, melibatkan 9 variabel independen, 3 variabel dependen, dan 4 variabel intervening (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Validitas Convergent Validity

Tabel 1. Output Outer Loading

	X1.	X2.	X3.	Y	Z
X1.1	0.816				
X1.2	0.877				
X1.3	0.867				
X1.4	0.911				
X2.1		0.921			
X2.2		0.953			
X2.3		0.965			
X2.4		0.945			
X3.1			0.663		
X3.2			0.772		
X3.3			0.914		
X3.4			0.904		
Y1				0.690	
Y2				0.871	
Y3				0.882	
Y4				0.934	
Y5				0.883	
Z1					0.714
Z2					0.915
Z3					0.924
Z4					0.905
Z5					0.732

Berlandaskan tabel di atas, hasil dari setiap indikator variabel riset mengindikasikan nilai outer loading > 0,6. Ini mengindikasikan bahwa semua indikator valid dan layak digunakan dalam riset serta analisis lebih lanjut.

Discriminant Validity

Tabel 2. Average variance extracted (AVE)

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Kriteria
Pengetahuan	0.754	0,5
Lokasi	0.895	0,5
Tingkat Religiusitas	0.672	0,5
Kepercayaan	0.732	0,5
Minat Menabung	0.711	0,5

Berlandaskan tabel di atas, bisa disimpulkan jika alat riset ini memenuhi validitas discriminant karena nilai cross-loading indikator untuk variabel tertentu > variabel lain.

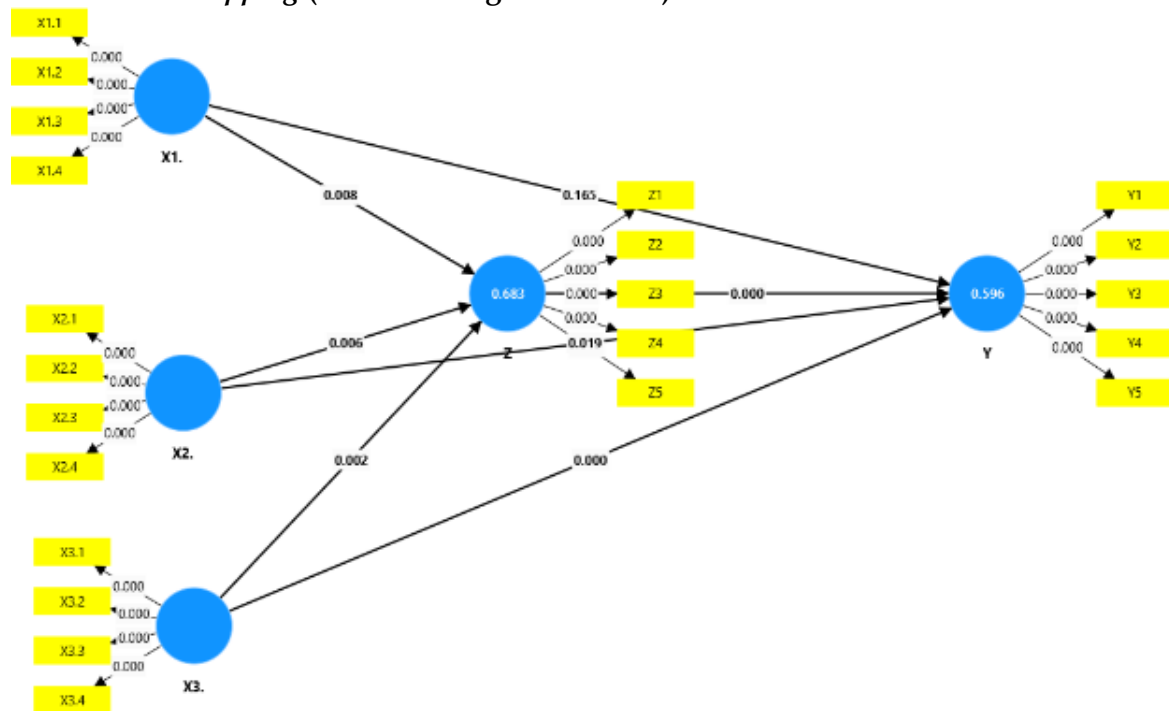
Uji Reliabilitas

Tabel 3 Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1.	0.893	0.925	0.925	0.754
X2.	0.961	0.963	0.971	0.895
X3.	0.832	0.868	0.890	0.672
Y	0.906	0.905	0.931	0.732
Z	0.895	0.905	0.924	0.711

Berlandaskan tabel, nilai *Composite Reliability* untuk keseluruhan variabel $> 0,7$, mengindikasikan bahwa instrumen riset ini reliabel. Dengan demikian, data dapat dianggap andal.

Analisis Bootstrapping (Analisis Pengaruh Parsial)



Gambar 2. Bootstrapping

Berlandaskan gambar di atas, variabel Pengetahuan tidak mengindikasikan dampak langsung pada minat menabung, karena nilai t hitung $< t$ tabel (Z score) 1,65. Hal ini mengindikasikan jika variabel Pengetahuan tidak memiliki dampak yang relevan.

Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah

Uji Path Coefficients mengindikasikan jika faktor pengetahuan tidak memengaruhi minat menabung di bank syariah. Ini ditunjukkan oleh nilai t statistik senilai $0.976 < 1.660$, dan nilai P senilai $0.165 > 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis H_1 ditolak dan hipotesis H_0 diterima, mengindikasikan jika masyarakat Kabupaten Lamongan tidak memiliki minat untuk menabung di bank syariah. Salah satu buktinya ialah rendahnya ketertarikan peserta terhadap produk bank syariah, yang mengindikasikan jika peserta tidak cukup mengenal produk tersebut sehingga mereka tidak tertarik untuk menabung.

Selain itu, hasil riset mengindikasikan jika banyak orang di Lamongan percaya jika bank syariah tidak berbeda dari bank konvensional dalam hal layanan dan proses transaksi. Ini mengindikasikan bahwa mereka masih kurang memahami perbedaan antara dua jenis bank tersebut. Berlandaskan Teori Tindakan Terencana TPB oleh Ajzen dan Fishbein (1975), pengetahuan tentang menabung seharusnya menyebabkan sikap positif terhadap menabung, tetapi dalam riset ini, pengetahuan yang kurang tidak berdampak pada minat menabung. Studi ini sejalan dengan riset Prabawati (2021), yang juga mengindikasikan jika pengetahuan tidak memengaruhi minat menabung.

Pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah

Uji Path Coefficients mengindikasikan jika variabel lokasi memengaruhi minat menabung di bank syariah dengan cara yang positif. Nilai t statistik senilai $2.076 > 1.660$, dan nilai P senilai $0.019 < 0.05$, keduanya mendukung hal ini. Oleh karena itu, hipotesis H_2 diterima dan hipotesis H_0 ditolak, mengindikasikan jika lokasi bank memengaruhi minat masyarakat Kabupaten Lamongan untuk menabung di bank syariah.

Sebagian besar orang yang berpartisipasi menyatakan jika mereka lebih tertarik dengan bank syariah yang terletak di lingkungan yang aman dan terjaga. Faktor utama dalam memilih layanan perbankan ialah keamanan, karena memberikan kesan bahwa bank tersebut lebih terpercaya dan

profesional. Menurut Teori Tindakan Terencana (TPB) oleh Ajzen dan Fishbein (1975), lokasi yang aman dan mudah diakses meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan, yang meningkatkan niat untuk menabung. Menurut Hasibuan dan Nurbaiti (2023), lokasi memiliki dampak positif pada minat menabung.

Pengaruh tingkat Religiusitas masyarakat pada minat mereka untuk menabung di Bank Syariah

Uji Path Coefficients mengindikasikan jika tingkat religiusitas masyarakat memiliki dampak positif dan relevan pada keinginan untuk menandatangani di bank syariah. Nilai t statistik senilai 3.299 > 1.660, dan nilai P senilai 0.00 < 0.05, mendukung bukti ini. Oleh karena itu, hipotesis H3 diterima dan hipotesis H0 ditolak, mengindikasikan jika tingkat religiusitas memengaruhi keinginan untuk menabung di bank syariah di masyarakat Kabupaten Lamongan.

Sebagian besar orang yang berpartisipasi berpendapat jika produk bank syariah sesuai dengan syariat Islam, yang mengindikasikan jika bank syariah yang beroperasi berlandaskan prinsip syariah lebih menarik bagi masyarakat yang sangat religius. Menurut Teori Tindakan Terencana / TPB yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975), religiusitas memengaruhi niat, sikap, dan norma subjektif seseorang. Orang-orang lebih suka menabung di bank syariah karena ajaran agama yang menekankan nilai-nilai seperti keadilan, etika bisnis, dan perencanaan masa depan. Studi ini sejalan dengan hasil Andika dan Khoirawati (2023) yang mengindikasikan jika religiusitas memiliki efek positif pada keinginan untuk menabung. Selain religiusitas, faktor individu seperti pendidikan, pendapatan, dan pengalaman hidup juga penting dalam memahami perilaku menabung.

Pengaruh kepercayaan berdampak pada minat masyarakat untuk menabung di bank syariah

Uji Path Coefficients mengindikasikan jika variabel kepercayaan memengaruhi minat menabung di bank syariah dengan cara yang positif. Nilai t statistik senilai 3.524 > 1.660 dan nilai P senilai 0.000 < 0.05 mengindikasikan hal ini. Maka, hipotesis H4 diterima dan H0 ditolak, mengindikasikan bahwa kepercayaan berperan relevan dalam menentukan minat menandatangani di bank syariah di masyarakat Kabupaten Lamongan.

Banyak orang yang berpartisipasi menyatakan jika mereka yakin bahwa bank syariah akan memenuhi harapan mereka, menggarisbawahi pentingnya kepercayaan dalam membuat keputusan keuangan. Karena merasa lebih aman dan yakin bahwa dana mereka akan dikelola secara transparan dan sesuai dengan prinsip syariah, masyarakat biasanya memilih untuk menabung di lembaga yang mereka percayai. Studi ini sejalan dengan teori Fadhillah (2020), yang memaparkan jika masyarakat percaya pada perbankan syariah karena mereka percaya padanya.

Pengaruh kepercayaan dapat memediasi pengetahuan pada minat masyarakat menabung di bank syariah

Ada bukti bahwa kepercayaan berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan dan keinginan untuk menabung di bank syariah, > 1.660 dan nilai P senilai 0.006 < dari 0.05. Ini mengindikasikan jika hipotesis H5 diterima dan hipotesis H0 ditolak, mengindikasikan jika kepercayaan yang relevan memediasi minat masyarakat Kabupaten Lamongan untuk menabung di bank syariah.

Wawasan mendalam tentang prinsip dan praktik bank syariah dapat meningkatkan kepercayaan publik pada institusi tersebut. Ketika bank syariah beroperasi sesuai prinsip syariah, orang lebih percaya pada integritas dan transparansi bank, sehingga mereka lebih memilih menabung di sana karena yakin dana mereka dikelola secara moral dan sesuai nilai agama.

Dampak kepercayaan dapat memediasi lokasi pada minat masyarakat untuk menabung di bank syariah

Ada bukti bahwa kepercayaan berfungsi sebagai penghubung antara lokasi bank syariah dan keinginan untuk menabung. Penemuan ini didasarkan pada uji efek secara tidak langsung khusus. Hasil riset mengindikasikan jika nilai t statistik ialah 2.117 > 1.660, dan nilai P ialah 0.017 < 0.05.

Persepsi positif tentang kredibilitas dan keamanan bank dapat diperkuat dengan lokasi yang strategis dan mudah diakses. Bank syariah yang terletak di tempat yang nyaman dan aman membuat

masyarakat lebih cenderung mempercayainya, yang mengakibatkan peningkatan keinginan untuk menabung. Faktor lokasi yang baik meningkatkan kepercayaan, yang mendorong masyarakat untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Studi Simamora (2019) mengindikasikan jika kepercayaan dapat mengontrol dampak lokasi pada minat menandatangani di bank syariah.

Dampak kepercayaan dapat memediasi Religiusitas pada minat masyarakat menabung di bank syariah

Berlandaskan uji Specific Indirect Effect, ditemukan bahwa kepercayaan berfungsi sebagai mediator dalam keterkaitan antara tingkat religiusitas dan minat menabung di bank syariah. Hasil analisis mengindikasikan nilai t statistik senilai $1.803 > 1.660$, serta nilai P senilai $0.036 < 0.05$. Ini mengindikasikan jika hipotesis $H7$ diterima dan $H0$ ditolak, menegaskan jika kepercayaan secara relevan memediasi dampak religiusitas pada minat menandatangani di bank syariah di masyarakat Kabupaten Lamongan.

Prinsip-prinsip Islam, seperti penghapusan riba dan transaksi yang adil, mengatur operasi bank syariah. Sebagai hasil dari kecenderungan masyarakat yang religius untuk lebih mempercayai lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah, mereka percaya bahwa menabung di bank syariah sesuai dengan prinsip agama mereka. Orang-orang yang lebih religius percaya pada bank syariah dan lebih suka menabung di sana.

SIMPULAN

Studi kasus di Kabupaten Lamongan mengidentifikasi bagaimana wawasan, lokasi, dan religiusitas memengaruhi keinginan menabung di Bank Syariah, dengan kepercayaan sebagai variabel perantara. Hasilnya mengindikasikan jika wawasan, lokasi, dan religiusitas secara relevan berkontribusi pada minat menabung, sementara kepercayaan memainkan peran penting dalam memengaruhi dan mengatur minat tersebut.

DAFTAR PUSAKA

- Susanti, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Iain Surakarta Di Bank Syariah. Skripsi, 1-113.
- Lupiyoadi. (2001). Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktek.
- Iranati, R. B. O. (2017). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fadhilah, P. O. (2020). Analisis Pengaruh Promosi, Service Quality dan Lokasi terhadap Minat Menabung dengan Pengetahuan sebagai Variabel Intervening (Studi pada BRI Syariah KCP Magelang). Skripsi. Salatiga: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.
- Sugiyono. (2016). Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Prabawati, A. (2021). Pengaruh pengetahuan, fasilitas dan lokasi terhadap keputusan nasabah guru dan karyawan pondok pesantren darut taqwa dalam menggunakan jasa perbankan syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. Doctoral Dissertation IAIN Ponorogo.
- Hasibuan, S. K., & Nurbaiti. (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syari'ah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sosa). Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 8(1), 275-292.
- Andika, I., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Persepsi Masyarakat, Lokasi, dan Religiusitas terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung). 7.
- Samosir, yulio ashary. (2023). Pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening (studi

- kasus pada masyarakat Kelurahan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah). Uinsyahada.ac.id.
- Simamora, M. H. (2019). Pengaruh produk, harga, lokasi dan promosi terhadap keputusan masyarakat menabung pada Pt Bank Syariah Mandiri kantor cabang Pembandu Simalungun Perdagangan kabupaten Simalungun. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Novitasari, D. (2022). Pengaruh motivasi, promosi dan religiusitas terhadap keputusan nasabah tabungan ib hijrah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening (studi pada pt. Bank muamalat indonesia, tbk kcp nganjuk). Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.